



Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022

Hana Cahyaningrum^{1*}, Irvan Yoga Pardistya²

^{1,2}, Universitas Singaperbangsa Karawang

| | | |
|--|------------------|--|
| Received: | 24 November 2023 | Abstract <i>The aim of this reaserch is to finding, evaluate, and explain the impact of the cost of testing and the size of the client's business on the quality of the test. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the eligible food and beverage subsector may meet these requirements. The study is based on secondary data from the Indonesian Stock Exchange for the years 2021-2022. Annual statistical reports can be accessed from the company's website and the official website of Bursa Indonesia. During two years of research, 17 companies used this sample. Logistic regression analysis is used. Because the dependent variable is dummy, this logistic regression technique is used. These experiments show that the quality of audits is significantly affected by the cost of testing and significantly by the size of the client's business. Both the size of the client's business and the audit costs affect the quality of the audit.</i> |
| Revised: | 01 Desember 2023 | |
| Accepted: | 08 Desember 2023 | |
| Keywords: <i>Audit Fees, Audit Quality, Manufacturing, Size of Client Company</i> | | |

(*) Corresponding Author:

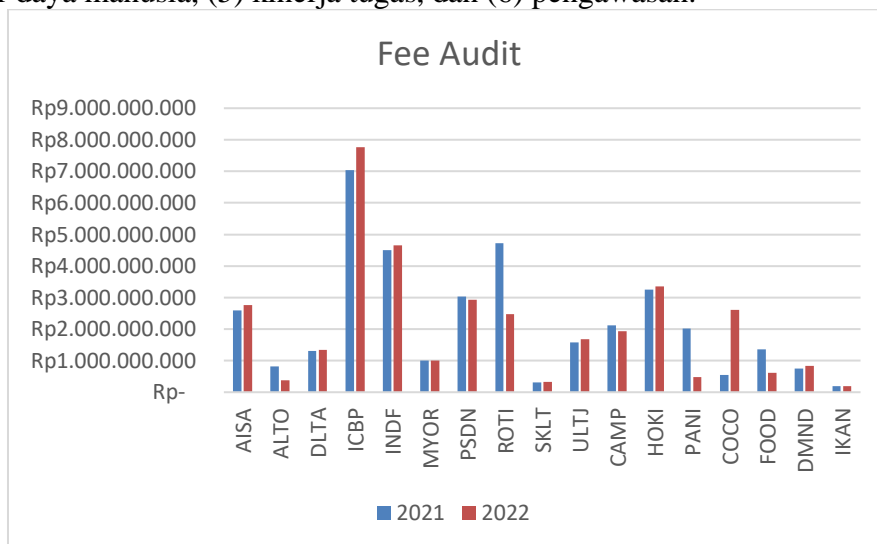
How to Cite: Cahyaningrum, H., & Pardistya, I. Y. (2023). Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10431758>

PENDAHULUAN

Jumlah emiten yang tercatat di BEI mengalami peningkatan yang signifikan. Hingga Januari 2023, sebanyak 833 perusahaan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (katadata.co.id). Peningkatan jumlah emiten ini membuat laporan audit bagi emiten semakin dibutuhkan. Menurut POJK nomor 14/POJK.04/2022, setiap emiten harus memiliki rekening tahunan yang diaudit oleh auditor yang terdaftar di OJK. Menurut laporan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan (Badan Pemeriksa Keuangan), kualitas audit di Indonesia masih menjadi masalah serius dan akan terus dipantau. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kasus kecurangan dan pelanggaran laporan keuangan perseroan beberapa tahun terakhir di Indonesia. Seperti kasus yang banyak menyedot perhatian publik yaitu kasus penipuan PT. Tiga Pilar Kekayaan. Perusahaan yang menggunakan kode AISA diketahui bahwa laporan keuangan tahun 2017 telah dimanupulasi dengan tujuan agar harga saham perusahaan naik (kontan.co.id).

Masalah audit internal dan faktor audit eksternal mempengaruhi kualitas audit. Biaya audit dan ukuran organisasi klien adalah factor- aktor eksternal yang dapat menurunkan kualitas audit. Biaya auditan dan skala perusahaan klien mempunyai dampak yang menguntungkan dan signifikan pada kualitas audit (Mardiyanti & Praptiningsih, 2022). Menurut penelitian ini (Natalia, 2022) juga menunjukkan bahwa biaya pemeriksaan dan skala perusahaan klien berdampak signifikan pada kualitas dari audit. Namun, pengujian lain menunjukkan sebaliknya, yaitu Biaya audit dan skala perusahaan klien menunjukkan tidak

berdampak signifikan pada kualitas audit (Farid & Baradja, 2022). Untuk menjaga kualitas audit yang dilakukan, terdapat standar pengendalian kualitas yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh seluruh KAP. Ketentuan mengenai Standar Pengendalian Mutu ini dikontrol pada Pasal 27 UU Nomor 5 Tahun 2011 Republik Indonesia tentang Auditor. Saat ini, sistem pengendalian mutu diatur oleh SPM 1 yang ditetapkan oleh IAPI. Sistem kontrol kualitas ini juga diatur oleh Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP): Audit Standard 220, yang menangani kontrol kualitas laporan keuangan. Standar ini terdiri dari enam komponen: (1) tanggung jawab manajemen KAP untuk kualitas, (2) pedoman etika profesional yang relevan, (3) penerimaan dan kontinuitas hubungan pelanggan dan tugas-tugas tertentu, (4) sumber daya manusia, (5) kinerja tugas, dan (6) pengawasan.



Sumber: Data diolah, 2023

Grafik 1

Fee Audit yang dibayarkan oleh perusahaan

Berdasarkan grafik diatas fee atas jasa audit yang dibayarkan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Ini dapat dianggap sebagai peningkatan kualitas audit yang dibuat. Hal ini dikarenakan audit fees mempunyai dampak yang positif juga signifikan pada sebuah kualitas dari audit yang dihasilkan (Wardani & Waskito, 2022)) dan (Edastami, 2022). Auditor lebih didorong untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan sebaik mungkin ketika perusahaan membayar biaya audit yang besar maka audit yang diterima akan mempunyai kualitas akan lebih baik. Disisi lain, peneliti lainnya menunjukkan jika biaya audit memiliki efek kecil pada kualitas audit. (Siregar & Sudjiman, 2022). Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) hanya menjelaskan indikator batas bawah imbalan jasa per jam. Indikator hanya indikatif, sementara jumlah biaya audit dapat bervariasi di bawah haknya, kompleksitas layanan yang dikerjakan, karakteristik upah kantor akuntansi publik yang sama, dan masalah umum lainnya. Kode Etik Akuntan Publik juga menawarkan bahwa biaya audit harus didasarkan pada bagian yang sama dari surat aliansi yang ditandatangani.



Sumber: Data diolah, 2023

Grafik 2

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan grafik di atas, ukuran perusahaan dari segi nilai aset mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Kualitas pemeriksaan yang dihasilkan dapat dinilai lebih baik. Client Company Size adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan. Ukuran bisnis klien memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan pada kualitas audit yang dihasilkan (Putri & Pohan, 2022) juga (Ramdani, 2022). Hal itu dapat terjadi dikarenakan oleh semakin tinggi skala sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula kinerja operasional bisnis tersebut akibatnya dapat meningkatkan potensi terjadinya kecurangan. Sebagai akibatnya, perusahaan mengubah preferensinya dengan memilih layanan audit yang disediakan oleh perusahaan KAP besar, yang dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih mumpuni. Namun, penelitian lain membuktikan bahwa skala sebuah perusahaan klien tidak memiliki dampak terhadap naik atau turunnya kualitas audit (Arista et al., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi merupakan hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai principal menyewa individu atau organisasi lain yang disebut sebagai agent untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agent tersebut (Brigham dan Houston, 2018). Masalah keagenan auditor dapat terjadi diakibatkan mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Manajemen memiliki wewenang untuk menunjuk auditor untuk memberikan jasa audit untuk kepentingan pihak principal. Namun dilain sisi, manajemen juga yang membayar dan menanggung jasa audit. Karena masalah kelembagaan ini dapat menimbulkan keterikatan antara auditor dengan manajemen sebagai kliennya. Keterikatan ini dapat menyebabkan auditor mulai kehilangan independensinya dalam memberikan opini dan berusaha mewujudkan keinginan manajemen dengan harapan perikatannya dengan klien tidak terputus. Hal tersebut bertentangan akan prinsip seorang auditor selaku pihak mediator yang dituntut untuk bersi KAP independen dalam menjalankan tugasnya dan dalam memberikan opininya atas laporan keuangan klien, oleh karena itu untuk

menjaga independensinya auditor perlu melakukan rotasi audit. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masalah keagenan bersumber pada auditor dengan manajemen, karena manajemen yang memiliki wewenang untuk menunjuk auditor untuk melakukan audit terhadap kepentingan pihak principle. Meski begitu, Akuntan publik yang professional adalah akuntan public yang dapat menjunjung tinggi integritas, objektivitas dan independensinya dalam menyatakan opini. Terjaminnya independensi maka akan dapat menciptakan kualitas audit yang baik (SPAP 2001).

Audit

Auditing adalah pengumpulan dan pengevaluasian pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, catatan akuntansi suatu perusahaan yang berisi informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan audit adalah untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent (Arens et al., 2017).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan ini tergantung pada pemahaman/kompetensi auditor. Sedangkan tindakan untuk melaporkan temuan tersebut tergantung pada independensi auditor. Kedua kualitas tersebut hanya dimiliki oleh KAP yang berukuran besar (Big four). Hal ini dikarenakan KAP yang lebih besar dan ternama ingin menjaga reputasinya dan menyediakan hasil audit dengan kualitas yang lebih baik (DeAngelo, 1981).

Fee Audit

Fee audit merupakan imbalan jasa atas pengauditan laporan keuangan. Besaran fee audit relevan dengan kompleksitas jasa dan tingkat keahlian untuk melakukan audit. Semakin kompleks maka imbalan jasa yang akan dikenakan terhadap perusahaan klien juga akan semakin besar. Akuntan publik tidak diperbolehkan mendapatkan klien dengan cara menawarkan fee yang dapat merusak citra profesi dan tidak diperkenankan untuk menerima komisi apabila dapat mengurangi independensinya. Fee audit ini harus sesuai kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan dalam kontrak (Andriani & Nursiam, 2018).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dicerminkan lewat nilai aset perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki banyak aset likuid dapat dipastikan mampu menghadapi masalah keuangan, karena sistem pengendalian internal yang baik. Sehingga semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan menggunakan jasa akuntan publik yang independen untuk menilai laporan keuangan perusahaannya untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Dimana akuntan public yang memiliki tingkat independensi dan kompetensi yang tinggi dapat ditemukan pada KAP big four. Sehingga perusahaan yang besar akan cenderung untuk memakai KAP besar. Sehingga dapat dikatakan semakin besar sebuah perusahaan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik (Yustari et al., 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Fee audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Wardani & Waskito, 2022) dan (Edastami, 2022). Hal ini dikarenakan biasanya auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi dan jam terbang tinggi akan mengenakan biaya audit yang lebih tinggi. Selain itu, KAP big four maupun auditor yang mengenakan fee yang lebih tinggi akan memungkinkan untuk mendapatkan pelatihan yang memadai sehingga dapat mengikuti perkembangan. Fee audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit hal ini dikarenakan KAP yang mendapatkan tingkat fee yang lebih tinggi akan memungkinkan penerapan proses dan prosedur audit secara lebih seksama yang akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kualitas audit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian tersebut ditemukan bahwa audit fee memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik dapat tercipta bila auditor yang digunakan profesional (Susilawati et al., 2022).

H1: Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan klien dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit (Putri & Pohan, 2022) dan (Ramdani, 2022). Hal ini disebabkan karena semakin besar suatu perusahaan maka akan menerapkan system pengendalian yang lebih baik. Dengan system pengendalian yang lebih baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian tersebut juga ditemukan bahwa ukuran sebuah perusahaan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki banyak aset likuid dapat dipastikan mampu menghadapi masalah keuangan, karena sistem pengendalian internal yang baik. Sehingga semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan menggunakan jasa akuntan publik yang independen dan besar untuk menilai laporan keuangan perusahaannya untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas (Yustari et al., 2021).

H2: Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit

Fee audit dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit (Mardiyanti & Praptiningsih, 2022) dan (Natalia, 2022). Hal ini dikarenakan apabila fee audit yang diberikan lebih tinggi memungkinkan penerapan proses dan prosedur audit yang lebih seksama. Dan untuk menyewa auditor dari KAP big four diperlukan fee audit yang lebih tinggi. Sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun lebih tinggi. Kemudian apabila dengan diiringin dengan asset perusahaan yang tinggi sehingga perusahaan dapat membiayai fee audit yang tinggi tersebut agar mendapatkan auditor yang lebih berkompeten maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih tinggi. Sehingga apabila kedua factor tersebut dilakukan secara bersamaan maka akan menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

H3: Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan verifikasi deskriptif digunakan. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan karakteristik variabel. Metode verifikatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk membuktikan jawaban atas masalah sementara (hipotesis) berdasarkan teori tertentu. (Sugiyono, 2019). Karena studi variabel pertama kali dijelaskan atau

dijelaskan sebelum audit atau sertifikasi, penelitian ini juga disebut studi deskriptif. Populasi reasearch adalah manufaktur makanan juga minuman yang listing di BEI. Peneliti menggunakan bisnis manufaktur bergerak di bidang makanan serta minuman yang listing di BEI dan memenuhi persyaratan penelitian sebagai sampel. Pada tahun 2021-2022, 17 perusahaan masuk ke dalam sampel. Teknologi Purposive Sampling digunakan untuk mengidentifikasi sampel ini. Hasil sampel ini menggunakan kriteria berikut: Kegiatan memproduksi makanan juga minuman listing di Bursa Saham Indonesia dari 2021 hingga 2022. Manufaktur makanan juga minuman yang listing di BEI telah mengumumkan laporan tahunan mereka untuk tahun fiskal 2021-2022. Di Departemen Makanan juga Minuman, perusahaan yang lising di BEI dan menerbitkan laporan audit independen untuk tahun 2012-2022. Laporan tahunan perusahaan makanan juga minuman yang mencakup biaya audit atau layanan dukungan audit terdaftar di Indonesia.

IBM SPSS (Statistical Package for Social Sciences) ver.26 digunakan untuk analisis regresi logistik. Logistik regresi membandingkan probabilitas variabel tergantung dengan variabel independen yang dapat diprediksi. (Ghozali, 2018). Logistik regresi digunakan ketika variabel terikat pada dikotom (0 dan 1) dan diprosikakn oleh variabel dummy. (Ghozali, 2018). Model regresi logistik reaserch ini yaitu:

$$K_AUD = \alpha + \beta_1 LNfee + \beta_2 SIZE + \epsilon$$

Keterangan:

K_AUD = Kualitas Audit

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien variabel independen (Fee audit dan ukuran perusahaan)

LNFee = Logaritma natural (fee audit)

SIZE = logaritma natural dari total asset (Ukuran perusahaan klien)

ϵ = error koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------|-------|---------|----------------|
| Fee Audit | 34 | 19.11 | 22.77 | 21.0712 | .98380 |
| Ukuran Perusahaan | 34 | 25.35 | 32.83 | 29.1262 | 2.41462 |
| Kualitas Audit | 34 | 0 | 1 | .29 | .462 |
| Valid N (listwise) | 34 | | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Pada hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah untuk variable fee audit dimiliki oleh PT Era Mandiri Cemerlang Tbk pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 19,11 atau sebesar Rp200.000.000. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencatatkan nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 22,77 atau setara dengan Rp7.770.000.000. Sementara itu, untuk variabel biaya audit yang diwakili oleh

logaritma natural dari fee audit dengan total 34 pengamatan data, Dimana titik minimum sebesar 19,11, titik maksimum sebesar 22,27, rerataan sebesar 21,07, dan standar deviasi senilai 0,983.

Berdasarkan olahan dalam tabel di atas, ukuran perusahaan klien menunjukkan bahwa PT Sentra Food Indonesia Tbk memiliki titik terendah pada tahun 2022, yakni sebesar 25,35 setara dengan Rp102.297.196.494 jika dihitung dalam rupiah. Dilain sisi, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mempunyai titik maksimum pada tahun 2022, mencapai 32,83 atau setara dengan Rp182.635.000.000.000 jika dihitung dalam rupiah. Variabel skala perusahaan klien yang dikontrol dengan logaritma natural berasal dari total aset. Jumlah pengamatan sebanyak 34 data memiliki titik minimum 25,35, titik maksimum 32,83, rerataan 29,12, juga standar deviasi sebesar 0,462.

Tabel 2
Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 7.976 | 8 | .436 |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil tes Hosmer dan Lemeshow menunjukkan bahwa nilai seperempat qi adalah 7.976. Nilai tersebut adalah 0.436". Dengan demikian, Anda dapat menjelaskan apakah model ini kompatibel dengan data. Nilai signifikan 0,436 > 0,05. Tidak ada kesempatan yang diambil. Dan karena kualitas pengamatan dapat diprediksi, kita dapat mengasumsikan bahwa ada kesamaan model dengan eksperimental.

Tabel 3
Hasil Uji Overall Model Fit

| | |
|--------|--------|
| Step 0 | 41.194 |
| Step 1 | 21.558 |

Sumber: Data diolah, 2023

Tes ini dilakukan dengan membandingkan kalender probabilitas -2 (-2LL) dengan nilai langkah 0 (komposisi blok = 0) dan nilai likelihood 1 (2LL) (Sintesis blok = 1). Setelah memasukkan variabel independen, ia mengurangi -2LL terakhir menjadi 21.558. Penurunan probabilitas ini (-2LL) menunjukkan pola regresi yang meningkat. Dari ini, kita dapat mengasumsikan bahwa model hipotetis kompatibel dengan data dan bahwa H0 dapat diterima.

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi Cox dan Snell's R Square

| Step | -2 likelihood | LogCox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | 21.558 ^a | .439 | .625 |

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai -2 log likelihood 21,558. Selain itu, nilai persegi Nagelkerke R adalah 0,625. Variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel independen (audit fee and company size). Menurut hasil olah data ini, jumlahnya mencapai 62,5 persen. Faktor bebas lainnya di luar model penelitian ini dapat menjelaskan 37,5% yang tersisa.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

| | | B | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|------|-------------------|---------|-------|----|------|--------|
| Step | Fee Audit | 1.728 | 3.885 | 1 | .049 | 5.627 |
| 1 | Ukuran Perusahaan | .772 | 5.535 | 1 | .019 | 2.165 |
| | Constant | -60.578 | 6.278 | 1 | .012 | .000 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasar pada pengolahan data persamaan regresi logistik diatas, didapatkan model regresi yaitu:

$$K_Aud = -60.578 + 1.728Fee + 0.772Size + \varepsilon$$

Seri persamaan regresi yang disebutkan di atas memiliki nilai konstan -60,578. Ini berarti bahwa jika audit fees dan skala perusahaan klien nol, nilai kualitas pada audit akan -60,578. Faktor regresi dari nilai variabel adalah 1.728, dan faktor faktor adalah 5.627. Oleh karena itu, jika nilai audit meningkat satu unit, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konsisten, itu berarti bahwa kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit meningkat 5.627 kali. Faktor regresi untuk ukuran variabel perusahaan adalah 0,772. Probabilitasnya adalah 2.165. Dalam hal ini, jika meningkatkan variabel "ukuran perusahaan" sebagai satu unit, kemungkinan perusahaan mendapatkan kontrol kualitas akan meningkat 2.165 kali, asalkan variabel independen lainnya juga dianggap konstan.

Tabel 6
Hasil Uji Parsial

| | | B | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|------|-------------------|---------|-------|----|------|--------|
| Step | Fee Audit | 1.728 | 3.885 | 1 | .049 | 5.627 |
| 1 | Ukuran Perusahaan | .772 | 5.535 | 1 | .019 | 2.165 |
| | Constant | -60.578 | 6.278 | 1 | .012 | .000 |

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut Tabel 6, koefisien biaya variabel audit adalah 1,728 dan signifikansi (p) adalah 0,04 kurang dari 5% atau 0,05. Akibatnya, biaya audit jelas memiliki pengaruh besar dan menguntungkan pada kualitas audit. Dengan kata lain, jika H1 disetujui, biaya audit memiliki sebuah dampak yang positif serta signifikan pada kualitas audit. Berdasarkan asumsi tersebut, maka diasumsikan bahwa kualitas audit meningkat seiring dengan kenaikan biaya audit. Koefisien ukuran perusahaan adalah 0,772, dan ambang signifikansi (p) adalah 0,019, yang kurang dari 5%. Koefisien ukuran bisnis adalah 0,772, dan nilai p adalah 0,019, yang kurang dari 5%. Akibatnya, ukuran organisasi klien mempengaruhi kualitas audit. Artinya, H2 diakui, yang berarti ukuran organisasi dan klien memiliki pengaruh besar dan menguntungkan pada kualitas audit. Menurut perkiraan ini, semakin tinggi skala perusahaan akan semakin bagus kualitas pada audit yang dihasilkan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa asumsi pertama adalah benar, dan audit fees memiliki dampak pada kualitas audit. Hasil pengolahan ini menampilkan bahwa biaya penghargaan beta bervariasi di 1,728 (reaktif) dan 0,04.05. H1 adalah benar. Peningkatan biaya pencarian dapat meningkatkan kualitas udit. Hasi ini disebabkan oleh fakta jika harga yang lebih mahal dapat menjadi hasil dari inspeksi

kualitas yang lebih baik, yang dapat menyebabkan adopsi strategi dan prosedur inspeksi yang lebih ketat. Penemuan ini telah dilakukan dalam studi sebelumnya (Wardani & Waskito, 2022), (Edastami, 2022) dan (Susilawati et al., 2022). Namun, tidak seperti hasil studi terbaru (Siregar & Sudjiman, 2022) biaya audit tidak memiliki dampak signifikan pada kualitas audit. Hasil pengujian mendukung prediksi kedua, yaitu kualitas paada audit dapat dipengaruhi oleh skala perusahaan klien.

Hasil pengujian mengungkapkan bahwa variabel beta dari koefisien ukuran perusahaan klien adalah 0.772 (positif), dengan besar signifikansi $0.019 < 0.05$, yang menunjukkan jika H2 diterima. Semakin besar perusahaan klien, semakin tinggi kualitas auditnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka secara rutin menggunakan empat KAP utama untuk audit dan memiliki mekanisme kontrol internal yang unggul. Temuan dari studi ini konsisten dengan yang dari (Putri & Pohan, 2022) dan (Ramdani, 2022). Yustari et al., tahun 2021). Namun, temuan tersebut berlainan dengan yang dibuktikan oleh Arista et al. (2023).

Tabel 7
Hasil Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 19.636 | 2 | .000 |
| | Block | 19.636 | 2 | .000 |
| | Model | 19.636 | 2 | .000 |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil tes juga menghasilkan bahwa *audit fees* dan skala perusahaan klien dapat menjelaskan kualitas penelitian pada saat yang sama. Dengan nilai chi-square sebesar 19.636 dengan df 2 dan signifikansi senilai 0,000. Dengan signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H3 telah diterima. Ini mengarah pada kesimpulan bahwa biaya audit dan skala keseluruhan perusahaan mempengaruhi kualitas audit. Hasilnya mendukung hipotesis ketiga bahwa biaya audit dan skala bisnis klien mempengaruhi kualitas audit. Hasil tes menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengolahan ini searah dengan (Mardiyanti & Praptiningsih, 2022) dan (Natalia, 2022), karena biaya audit yang lebih tinggi menawarkan berbagai metode dan prosedur audit yang jauh lebih luas, yang mengarah pada kualitas auditor yang lebih baik. Selain itu, aset penting yang memungkinkan perusahaan untuk membayar biaya audit membuat kualitas dari audit meningkat. Namun, berbeda hasil p dengan penelitian sebelumnya (Rambe, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Fee audit dapat mempengaruhi kualitas audit. Karena H1 diterima, fee audit berdampak besar dan positif pada sebuah kualitas audit, dan skala perusahaan klien berdampak besar pada kualitas audit. Artinya, jika H2 diterima, berarti skala perusahaan klien berdampak pada kualitas audit secara signifikan dan positif. Audit fees dan skala perusahaan klien dapat menjelaskan kualitas audit dan menunjukkan penerimaan H3. Dari sini dapat disimpulkan bahwa biaya audit dan skala perusahaan klien mempengaruhi kualitas audit. Diharapkan kepada penulis lain untuk mengembangkan pengujian ini lebih lanjut. Anda bisa saja menambahkan

variabel. Seperti variabel tenur audit, kompetensi auditor, indenpendensi auditor, atau spesialisasi auditor. Penulis selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas topik penelitian. Dapat menggunakan objek penelitian suatu perusahaan manufaktur yang terdiri dari beberapa subsektor. Atau dapat meneliti objek lain. Agar hasil penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And Economics*, 3(3), 183–199.
- Edastami, M. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 90–101.
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14750>.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hasiara, L. O., Suyudi, M., & Susilawati, S. (2022). Multi Component Analysis Of The Results Of The Government’s Internal Audit Against Quality Of Financial Statements. *International Conference On Applied Science And Technology On Social Science 2021 (Icast-Ss 2021)*, 794–800.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (2001). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba.
- Mardiyanti, F., & Praptiningsih, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(1), 1–12.
- Natalia, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 7(4), 493–501.
- Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Eproceedings Of Management*, 5(2).
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.

- Putri, A. N., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928.
- Rambe, N. T. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019. Universitas Sumatera Utara.
- Ramdani, R. (2022). The Influence Of Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation And Client Company Size On Audit Quality. *Indonesia Auditing Research Journal*, 11(4), 151–161.
- Siregar, D. T., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(10), 112–126.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3).
- Sugiyono, P. D. (2019.) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardani, T. J., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Laporan tahunan/Annual Report PT Buyung Poetra Sembada Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://topikoki.com/laporan/> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Campina Ice Ccream Industry Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.campina.co.id/id/laporan-tahunan/> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Delta Djakarta Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.deltajkt.co.id/investor/ar> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.diamondfoodindonesia.com/annual-report> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Era Mandiri Cemerlang Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.indonesiaseafood.net/Hubungan-Investor/Laporan-Tahunan.htm> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report> pada tanggal 01 Juli 2023.

- Laporan tahunan/Annual Report PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Mayora Indah TBK periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.sariroti.com/id/informasi-investor/laporan-tahunan> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Prashida Aneka Niaga Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <http://www.prasidha.co.id/financial-report.html> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://pratamaabadi.com/laporan-tahunan/> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Sekar Laut Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.sekarlaut.com/investor.php> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Sentra Food Indonesia Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.sentrafood.co.id/investor/2> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://fksfs.co.id/laporan-tahunan/> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Tri Banyan Tirta Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.altospringswater.com/tbtid/reportsID> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <http://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/ind> pada tanggal 01 Juli 2023.
- Laporan tahunan/Annual Report PT Wahana Interfood Nusantara Tbk periode 2021-2022 diakses melalui <https://www.wahana-interfood.com/id/category/laporan-tahunan> pada tanggal 01 Juli 2023.